

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang menganut sistem ekonomi terbuka, dimana perekonomian terbuka memberikan keluasaan kepada pemerintah dan pihak swasta serta negara negara lain untuk ikut berkontribusi dalam perekonomian. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui investasi. Komponen investasi dinilai sangat penting dalam perekonomian karena berguna bagi pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Investasi bersama komponen permintaan agregat lainnya berperan penting tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dalam menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi, mendorong pembangunan ekonomi kerakyatan. Bahkan lebih jauh dari itu, investasi berperan besar dalam menentukan daya saing produk Indonesia didalam dan diluar negeri serta dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan yang timbul adalah begitu sulitnya negara Indonesia dalam menggalang dana guna investasi di Indonesia. Hal ini menjadi problema yang tidak ringan karena masih banyaknya variabel ekonomi Indonesia yang relatif tidak stabil sebagai ciri negara yang sedang berkembang terhadap keputusan investor dalam menanamkan modalnya (Enggal, 2010).

Investasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu investasi swasta dan investasi publik. Investasi swasta adalah investasi yang dilakukan oleh pihak swasta, dan tujuan dari investasi tersebut adalah untuk menghasilkan keuntungan (*profit oriented*). Investasi swasta merupakan penjumlahan dari penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Sedangkan investasi publik dilakukan oleh pemerintah dan tujuannya adalah kesejahteraan

masyarakat dan negara itu sendiri. Investasi swasta memiliki efek yang lebih menguntungkan dan lebih kuat pada pertumbuhan dari investasi publik. Alasannya adalah bahwa investasi swasta lebih efisien dan transparan dibandingkan dengan sektor publik. Investasi swasta memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi ekonomi (Beddies, 1999).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016) yang menganalisa tentang determinan investasi swasta di Pakistan, Ada berbagai faktor yang mempengaruhi investasi swasta, diantaranya adalah tabungan domestik, inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, utang luar negeri dan kredit kepada sektor swasta. Peningkatan investasi pada gilirannya membutuhkan dana pembiayaan yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Sumber dana dalam negeri salah satunya adalah tabungan domestik. Tabungan domestik diperlukan untuk memenuhi kebutuhan investasi tersebut karena seyogyanya sumber dana dalam negeri merupakan sumber pokok pembiayaan.

Investasi suatu negara juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi yang terjadi. Tingkat inflasi akan menentukan apakah saat ini baik untuk melakukan investasi atau menyimpan uang di bank (Mishkin, 2006). Tingkat inflasi yang sangat mengkhawatirkan akan memberikan dampak kepada penanaman modal dalam negeri dimana dengan terjadinya inflasi atau kenaikan harga barang-barang yang secara terus menerus akan mengakibatkan terjadinya perubahan kemampuan masyarakat dalam membeli barang-barang produksi yang kemungkinan menjadi menurun dan mengurangi gairah produsen dalam menciptakan atau memproduksi barang dan jasa.

Faktor lain yang juga mempengaruhi investasi swasta adalah utang luar negeri. Utang luar negeri menjadi hal yang penting untuk pembiayaan dan sumber modal. Menurut Acosta dan Loza (2005), utang luar negeri merupakan variabel yang mencerminkan pinjaman luar negeri dalam pembiayaan investasi. Tingkat utang luar negeri yang lebih tinggi dapat menjadi

indikator kelebihan hutang, kurang baiknya kebijakan makroekonomi jangka panjang, dan berdampak negatif terhadap investor, dikarenakan ketidakpastian kebijakan di masa yang akan datang.

Selain itu, faktor yang juga mempengaruhi investasi swasta adalah kredit domestik kepada sektor swasta. Kredit domestik kepada sektor swasta adalah sumber keuangan yang berupa pinjaman dan efek non ekuitas disediakan ke sektor swasta oleh lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan keuangan lainnya. Kredit domestik kepada sektor swasta diukur sebagai (% PDB). Semakin tinggi ukuran ini, semakin tinggi sumber daya keuangan atau pembiayaannya bagi sektor swasta di suatu negara dan semakin besar peluang bagi sektor swasta untuk berkembang (World Bank, 2017).

Motivasi dilakukannya penelitian ini didasarkan oleh dua penelitian. Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016) menganalisis determinan investasi swasta di Pakistan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gross domestic saving*, *real gross domestic product*, nilai tukar dan kredit memiliki hubungan positif dengan investasi swasta. Sedangkan inflasi memiliki hubungan negatif terhadap investasi swasta di Pakistan. Dan utang luar negeri tidak memiliki pengaruh terhadap investasi Swasta di Pakistan. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan Adugna (2013) menggunakan model OLS dan *Engle-Granger* yang menganalisis determinan investasi swasta di Ethiopia. Variabel-variabel yang digunakan di penelitian tersebut adalah investasi publik, *real gdp*, utang luar negeri, inflasi, keterbukaan ekonomi dan pajak. Investasi publik, *real gdp* dan utang luar negeri memiliki hubungan positif dengan investasi swasta pada jangka panjang. Sedangkan dalam jangka pendek utang dan *gdp real* memiliki hubungan positif dan signifikan dan inflasi berhubungan negatif dengan investasi swasta.

Tulisan yang menjadi acuan bagi penulis dalam adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016). Pemilihan acuan penelitian ini didasarkan pada yang dilakukan oleh Muhammad (2016) pada perekonomian Pakistan lebih dapat mensimulasikan bagaimana investasi-investasi swasta di Indonesia. Pendekatan yang digunakan pada penelitian Muhammad (2016) dengan menggunakan Pendekatan *Error Correction Model*. Pendekatan ECM menganalisis hubungan jangka panjang dan jangka pendek antara variabel independen dengan variabel dependen pada data time series. Berdasarkan uraian yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini Mengambil judul “ **Analisis Determinan Investasi Swasta Di Indonesia**”. Bagaimana pengaruh jangka pendek dan jangka panjang *gross domestic saving*, inflasi, *real gross domestic product*, nilai tukar rupiah terhadap dollar US\$, dan utang luar negeri serta kredit sektor swasta terhadap investasi swasta di Indonesia.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *gross domestic saving* terhadap investasi swasta di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
2. Bagaimana pengaruh variabel makroekonomi lain nya seperti inflasi, *real gross domestic product*, nilai tukar rupiah, utang luar negeri dan kredit kepada sektor swasta terhadap investasi swasta di Indonesia dalam jangka panjang dan jngka pendek?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris :

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana hubungan dan pengaruh *gross domestic saving* terhadap investasi swasta baik dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia.
2. Untuk menganalisis bagaimana hubungan dan pengaruh variabel makroekonomi lainnya seperti inflasi, rgdp, nilai tukar, utang luar negeri dan kredit domestik kepada sektor swasta terhadap investasi swasta baik dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berkaitan dengan pengembangan pengetahuan akademik. Dimana variabel yang dilakukan diharapkan dapat membuktikan secara empiris hubungan antara variabel makro ekonomi yaitu investasi swasta dan gross domestic saving, inflasi, gross domestic product, nilai tukar, hutang luar negeri dan kredit sektor swasta.

- Manfaat praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat dan pihak yang berkepentingan. Sehingga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pembuat kebijakan dan pihak-pihak yang terlibat untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dengan mempertimbangkan utang luar negeri dan nilai tukar.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menganalisa tentang deteminan Investasi swasta di Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series dari tahun 2001 Q1- 2015 Q4 dengan menggunakan pendekatan ECM (*Ector Error Correction Model*).

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan dari masing masing bab yang merupakan urain singkat dari penelitian ini.

### BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan tinjauan pustaka yang berisikan penelitian penelitian terdahulu dan hipotesis.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sub sub data dan sumber data, metode pengumpulan data yang terdiri atas jenis penelitian, data dan sumber data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian dalam hal ini mencakup variabel variabel yang berkaitan dengan hubungan gross domestik saving, inflasi, pertumbuhan



ekonomi, nilai tukar, utang luar negeri dan kredit domestik kepada sektor swasta terhadap investasi swasta di Indonesia.

## BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi temuan yang dihasilkan dalam penelitian dan analisis statistik.

## BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian serta saran-saran yang didasari dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

